

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Sugiyono, (2017) adalah suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan suatu populasi ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrument penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh antara variable yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sample.

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sedangkan Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023).

3.2.1 Populasi.

Populasi pada penelitian ini mengacu pada seluruh pengguna Aplikasi LCNC (*Low-Code No-Code*) aplikasi *B-Pro (Bisdig-Project)* pada mahasiswa bisdig

semester 3, 5, dan 7 baik reguler maupun karyawan, Universitas Ngudi Waluyo sebanyak 113 mahasiswa.

3.2.2 Sample.

Dalam menentukan jenis sample yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018)

Sample penelitian ini diambil secara *purposive sampling* Dimana sample digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

1. Mahasiswa Prodi S1 Bisnis Digital Semester 3, 5, dan 7 Universitas Ngudi Waluyo.
2. Mahasiswa pernah mengakses, dan atau mengerti aplikasi B-Pro Bisnis Mahasiswa.

No.	Kriteria Sample	Sample
1.	Mahasiswa S1 Bisnis Digital Semester 3, 5, atau 7 baik regular maupun karyawan	113
2.	Pernah mengakses dan atau mengerti Aplikasi B-Pro Bisnis Mahasiswa	79
Jumlah Sample Penelitian		79

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sample seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 mahasiswa.

3.3 Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yaitu seluruh pengguna Aplikasi *Low-Code No-Code B-Pro* di Universitas Ngudi Waluyo. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, buku-buku, jurnal penelitian, majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Uceo, 2016). Penelitian ini menggunakan pengumpulan Data Kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Uceo, 2016).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini ada 8 variabel yang akan diteliti, Dimana terdapat tujuh variabel independent, dan satu variable dependen. Variable tersebut akan diuraikan dalam Tabel 3. 1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	<i>Privacy</i> (Privasi)	Informasi privasi pengguna yang mencakup data pribadi dan perilaku pengguna dalam <i>e-commerce</i> .	1. Kepuasan pengguna, 2. Performa aplikasi 3. Peningkatan profil bisnis.
2.	<i>Rapidity</i> (Kecepatan)	Definisi operasional variable rapidity mencakup atribut, sifat, atau nilai yang memungkinkan pengukuran tingkat kecepatan atau kelancaran suatu proses.	1. Kecepatan pengembangan aplikasi, 2. Efisiensi pengembangan aplikasi, dan 3. Kemampuan untuk menghasilkan aplikasi yang berkualitas tinggi.
3.	<i>Cost Reduction</i> (Pengurangan biaya)	Pengurangan biaya dalam proses bisnis atau produksi tanpa mengurangi kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.	1. Pengurangan biaya pengembangan 2. Pengurangan biaya tenaga kerja 3. Pengurangan biaya dukungan

			4. Pengurangan biaya tugas berulang
4.	<i>Complexity Reduction</i> (Pengurangan Kompleksitas)	Pengurangan kompleksitas proses pengembangan dan pemantauan aplikasi.	1. Pengurangan ketergantungan kode kustom 2. Pengurangan kebutuhan tenaga pengembang kode kustom 3. Pengurangan kesalahan sintaksis
5.	<i>Easy Maintenance</i> (Perawatan yang mudah)	Kemudahan dalam melakukan perbaikan bug, upgrade, dan perubahan pada aplikasi tanpa memerlukan kemampuan khusus dalam penulisan kode.	1. Dukungan seumur hidup dengan biaya murah 2. Fleksibilitas pembaruan aplikasi
6.	<i>Involment of Business Profile</i> (Keterlibatan Profil Bisnis)	Pengukuran sejauh mana profil bisnis terlibat dalam pengembangan aplikasi	1. Peningkatan keterlibatan pengguna bisnis 2. Peningkatan kolaborasi

	menggunakan platform <i>low-code no-code</i> .	3. Peningkatan inovasi
7. <i>Minimalisation of Unstable</i> (Meminimalisasi persyaratan yang tidak stabil)	Pengurangan persyaratan yang tidak stabil dalam pengembangan sehingga kinerja aplikasi menjadi lebih stabil dan prediksi.	1. Pengurangan ketergantungan pada kode kustom 2. Peningkatan kelancaran sistem 3. Peningkatan fleksibilitas
8. <i>Kinerja Aplikasi LCNC (Low-Code No-Code)</i>	Definisi operasioanal kinerja aplikasi LCNC mencakup berbagai aspek yang mendukung efisiensi, keterlibatan bisnis, dan pengurangan biaya.	1. Pengurangan biaya pengembangan 2. Pengurangan ketergantungan kode kustom 3. Peningkatan keterlibatan profil bisnis 4. Peningkatan fleksibilitas 5. Pengurangan kompleksitas

3.6 Metode Analisis Data.

Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menganalisis jawaban responden. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variable laten (*prediction*). Selain itu, PLS sifatnya lebih dapat merumuskan simpulan yang lebih tepat karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu (Ghozali, 2011). Analisis PLS-SEM sendiri terdiri dari *measurement model* dan *structural model*.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Pendeskripsian adalah gambaran utuh dari obyek penelitian, yang terkait dengan sampel maupun populasi (Sugiyono, 2012).

3.6.2 Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*.

Model pengukuran menggunakan pendekatan *MultiTrait-MultiMethod*, dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji realibilitas melalui *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

a. *Convergent Validity*.

Convergent Validity yaitu melihat korelasi *item score* konstruksya. Nilai paling tinggi ada pada rentang 0,70. Meskipun demikian, *loading* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

b. *Discriminant Validity*.

Model dikatakan mempunyai *discriminant validity* yang cukup baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dengan nilai $>0,50$ (Ghozali & Latan, 2015).

c. *Reliability*.

Pengukuran reliabilitas dilakukan melalui penilaian *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* diatas 0,70.

3.6.3 Uji Model Struktural atau *Inner Model*.

Inner Model adalah hubungan antara variable laten yang mengacu pada *substantive theory*.

a. *R-Square*

Perubahan nilai *R-Square* menjelaskan mengenai pengaruh variable laten eksogen terhadap endogennya. Rentang nilai *R-Square* 0,50-0,75 menunjukkan hubungan yang moderate dan kuat (Ghozali & Latan, 2015).

b. *F-Square*

Uji ini untuk mengetahui kebaikan model. Rentang nilai 0,02-0,35 berarti predictor variable latennya mempunyai hubungan medium dan besar.

c. *Estimate For Path Coefficient*.

Uji ini untuk mengetahui pengaruh antar variable melalui metode *bootstrapping* (Ghozali & Latan, 2015).